



## KONSISTENSI MANAJEMEN PUBLIKASI HASIL PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT BAGI DOSEN DAN TARUNA DI AKADEMI MILITER

**Nurtjahyono<sup>1</sup>**

PPM Sdirjianbang. Akademi Militer Magelang

nurchahyono644@gmail.com

**Tjatur Supriyono<sup>2</sup>**

Program Studi Administrasi Pertahanan. Akademi Militer Magelang

tjatursupriyono96@gmail.com

**Budi Harijanto<sup>3</sup>**

Program Studi Teknik Mesin Pertahanan. Akademi Militer Magelang

harjanto28@gmail.com

**Fierman Sjaifirial Agustus<sup>4</sup>**

Koordinator Dosen Akmil. Akademi Militer Magelang

agustusfierman@gmail.com

**Ahmad Taufik<sup>5</sup>**

Program Studi Administrasi Pertahanan. Akademi Militer Magelang

taufikbanglat96@gmail.com

**Bambang Agung Prasetyo<sup>6</sup>**

Program Studi Teknik Elektro Pertahanan. Akademi Militer Magelang

agunghub2002@gmail.com

**Budi Swastomo<sup>7</sup>**

Program Studi Teknik Mesin Pertahanan. Akademi Militer Magelang

Bswastomo@gmail.com

**Yudhi Novrizal<sup>8</sup>**

Program Studi Manajemen Pertahanan. Akademi Militer Magelang

yunov7@gmail.com

**Yuwono<sup>9</sup>**

Program Studi Teknik Sipil Pertahanan. Akademi Militer Magelang

muhyuwono2294@gmail.com

**Frangky Silitonga<sup>10</sup>**

Politeknik Pariwisata Batam. Kepri-Indonesia

frangky@btp.ac.id

### Abstrak

Kegiatan ini bertujuan sebagai pendampingan publikasi dari luaran hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, kegiatan ini merupakan salah satu strategi untuk meningkatkan kualitas karya ilmiah dan kebermanfaatan kegiatan Tridharma perguruan tinggi. Bagi ciptas Akademi Militer, pendampingan ini memiliki peran ganda: memperkuat kapasitas Dosen sebagai peneliti dan pengabdian, sekaligus melatih Taruna/i dalam membentuk keterampilan penulisan karya tulis ilmiah serta kegiatan pengabdian pada masyarakat. Artikel ini membahas pentingnya pendampingan luaran penelitian dan PKM, bentuk pelaksanaan yang dapat diterapkan, serta manfaat yang diperoleh bagi dosen, taruna, masyarakat, dan institusi pendidikan militer. Hasil analisis menunjukkan bahwa pendampingan secara sistematis mampu meningkatkan produktivitas publikasi, kualitas pengabdian, dan integrasi nilai kemiliteran dalam kegiatan akademik serta kualitas hasil publikasi lebih terukur dan terjaga konsistensi menjadi Publikasi terbaik di Indonesia.

**Kata kunci:** pendampingan, luaran, pengabdian masyarakat, dosen, Akademi Militer



### Abstract

*This activity aims to assist the publication of research results and community service, this activity is one of the strategies to improve the quality of scientific work and the usefulness of the Tridharma activities of higher education. For the Military Academy community, this mentoring has a dual role: strengthening the capacity of lecturers as researchers and service providers, as well as training cadets in forming scientific writing skills and community service activities. This article discusses the importance of mentoring research outputs and PKM, the forms of implementation that can be applied, and the benefits obtained for lecturers, cadets, the community, and military educational institutions. The results of the analysis show that systematic mentoring is able to increase publication productivity, quality of service, and integration of military values in academic activities as well as the quality of publication results is more measurable and consistent to become the best publication in Indonesia.*

**Keywords:** mentoring, output, community service, lecturers, Military Academy

## PENDAHULUAN

Tridharma perguruan tinggi—pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat—merupakan fondasi utama yang juga diimplementasikan di Akademi Militer. Dosen berperan sebagai pendidik sekaligus peneliti, sedangkan taruna tidak hanya dibekali ilmu militer, tetapi juga kemampuan akademik dan kepedulian sosial (Silitonga et al., 2023). Namun, tantangan yang sering dihadapi adalah keterbatasan pengalaman menulis artikel ilmiah, minimnya publikasi bereputasi, serta belum optimalnya transformasi hasil kegiatan menjadi luaran nyata seperti buku, HKI, atau teknologi tepat guna (Silitonga et al., 2022). Permasalahan rendahnya publikasi hasil penelitian dan kegiatan pengabdian di Akademi Militer Magelang dapat dijelaskan melalui beberapa faktor berikut:

### 1. Budaya Akademik yang Masih Terbatas pada Publikasi

- a) Fokus utama pendidikan di Akademi Militer adalah pembentukan karakter, kedisiplinan, dan keterampilan militer taruna. Sehingga, tradisi menulis artikel ilmiah dan publikasi di jurnal belum menjadi prioritas utama.
- b) Dosen dan taruna lebih banyak diarahkan pada kegiatan praktik lapangan, latihan militer, dan pengembangan kepemimpinan.

### 2. Keterbatasan Kapasitas Penulisan Ilmiah

- a) Tidak semua dosen dan taruna memiliki keterampilan yang memadai dalam menulis artikel ilmiah sesuai standar jurnal nasional maupun internasional.
- b) Masih kurang pelatihan intensif mengenai metodologi penelitian, manajemen referensi, dan teknik publikasi di jurnal bereputasi.

### 3. Akses terhadap Jurnal dan Sumber Referensi

- a) Keterbatasan akses terhadap jurnal internasional bereputasi atau database penelitian membatasi kualitas penulisan artikel.



- b) Hal ini membuat karya penelitian sulit dikembangkan menjadi publikasi yang memenuhi standar ilmiah tinggi.

#### 4. Beban Tugas Dosen dan Taruna yang Tinggi

- a) Dosen di Akademi Militer tidak hanya mengajar, tetapi juga terlibat dalam pembinaan taruna, kegiatan pelatihan militer, dan administrasi.
- b) Taruna juga memiliki jadwal padat yang lebih banyak diarahkan untuk pendidikan kemiliteran dibanding penelitian.

#### 5. Kurangnya Kolaborasi dengan Perguruan Tinggi dan Industri

- a) Publikasi biasanya meningkat ketika ada jejaring riset bersama universitas lain, industri, maupun lembaga riset. Namun di lingkungan militer, jejaring ini masih relatif terbatas.
- b) Penelitian yang dilakukan lebih bersifat internal, sehingga publikasi keluar ke ranah akademik masih minim.

#### 6. Minimnya Dukungan Insentif Publikasi

- a) Belum semua penelitian dan pengabdian yang dilakukan memiliki insentif jelas berupa penghargaan, kenaikan jenjang, atau pengakuan formal.
- b) Akibatnya, motivasi untuk menulis dan mempublikasikan hasil penelitian masih rendah.

#### 7. Karakter Penelitian yang Bersifat Sensitif

- a) Beberapa penelitian di lingkungan militer mengandung data dan informasi strategis yang tidak dapat dipublikasikan secara luas karena alasan keamanan negara.
- b) Hal ini membuat ruang publikasi lebih sempit dibandingkan perguruan tinggi umum.

Jika dianalisis melalui data yang diberikan pada Sinta dapat dilihat hasil publikasi sebagai berikut:

##### 1. Publikasi Scopus



Sumber: Sinta.2025

Judul terdokumentasi pada Sinta Akmil



1. *Habitat, diversity, and abundance of waterbirds in lantebung mangrove ecotourism area, Makassar city*

Q4 Journal Iop Conference Series Earth and Environmental Science. Creator : Purify A. 2020 2 cited

2. *Transformational leadership, trust, work involvement, soldier's job satisfaction* no-Q Journal Management Science Letters. Creator : Siswanto D.J. 2020 5 cited

3. *Water bird habitat suitability analysis in an urban coastal wetland (case study: Lantebung mangrove ecotourism area)*

Q4 Journal Iop Conference Series Earth and Environmental Science. Creator : Purify A. 2019 8 cited

## 2. Publikasi Indeks Garuda



Sumber: Sinta.2025

Dari data ini dapat dijelaskan bahwa dari tahun 2015 sd 2025 angka tertinggi hasil luaran publikasi yang terindeks Garuda terdapat pada tahun 2023 dengan jumlah 37 artikel.

## 3. Publikasi Indeks GoogoleScholar



Sumber: Sinta.2025

Masih dari sumber data yang sama bahwa terhitung pada tahun 2009 sampai dengan tahun 2025, angka tertinggi hasil luaran publikasi yang terindeks Garuda terdapat pada tahun 2023 dengan jumlah 51 artikel. Pada tahun 2022 terdapat 39 artikel dan tahun



2024 sebanyak 38 artikel. Adapun jumlah Dosen dan peneliti dari data sinta tersebut sebanyak 43 orang. Untuk menjawab tantangan tersebut, pendampingan luaran penelitian dan PKM menjadi strategi penting (Silitonga & Susanto, 2019).



Sumber: Sinta.2025

Melalui pendampingan ini menjadikan Akmil, dosen dan taruna tidak hanya diarahkan pada pencapaian target administratif, melainkan juga penguatan substansi penelitian, keterampilan menulis ilmiah, dan penerapan hasil pengabdian yang berdampak secara positif kepada Masyarakat luas (Ummah, 2020).

## METODE PELAKSANAAN

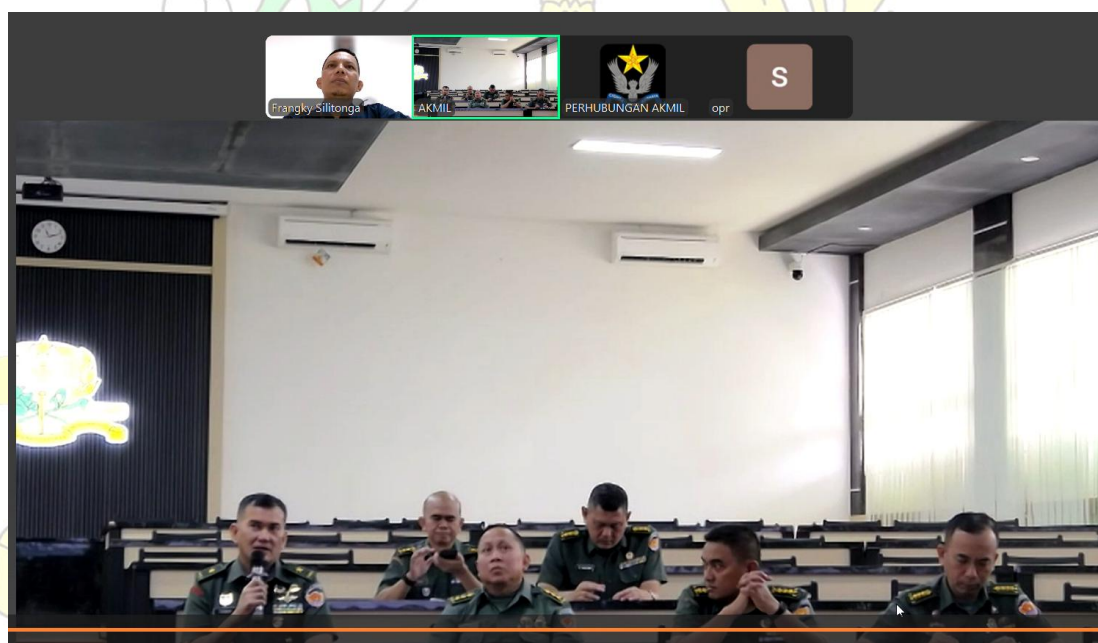
Pendampingan dilaksanakan melalui pendekatan kolaboratif yang melibatkan Kordos, peneliti, dan praktisi militer sebagai mentor, PPM Sdirjianbang, Kaprodi teknik sipil pertahanan, teknik sipil pertahanan, teknik elektro pertahanan, administrasi pertahanan di Akademik Militer Magelang (Silitonga et al., 2024). Beberapa bentuk kegiatan pendampingan ini meliputi:

1. Pelatihan sistematis terkait teknik penulisan artikel atau template jurnal OJS Akmil, tata cara sitasi menggunakan mendeley, hingga strategi akreditasi publikasi pada jurnal nasional dan indeks internasional melalui OJS yang dimiliki oleh masing-masing program studi, PPM Sdirjianbang sebagai publikasi hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat serta penelitian.
2. Perlunya pembagian skema hasil PKM serta pembahasan struktur skema kegiatan PKM, metodologi pelaksanaan, serta penyempurnaan hasil penelitian dan PKM sebelum dipublikasikan.

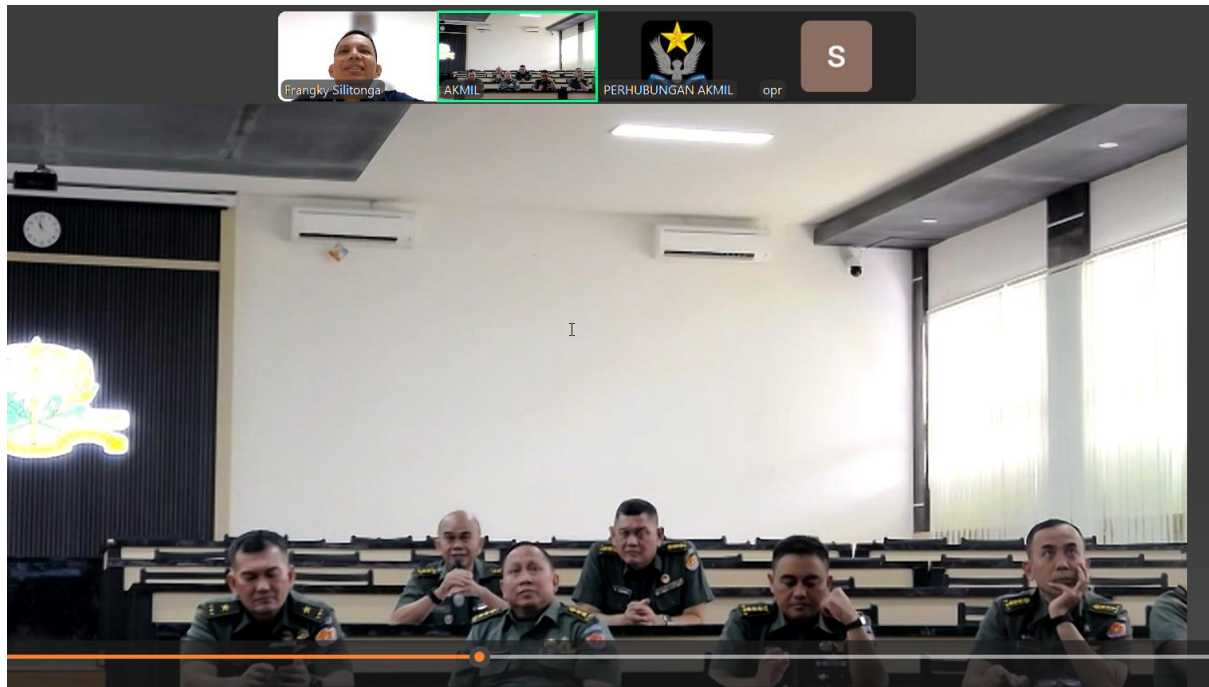


3. *Peer review* internal dan eksternal melalui OJS Akmil dapat memberikan masukan secara kritis terhadap draf artikel yang telah di submit atau laporan sebelum dikirim ke jurnal atau forum ilmiah lainnya.
4. Pengembangan luaran tambahan: membantu menyiapkan produk inovatif, buku ajar, modul, atau perlindungan hak kekayaan intelektual.

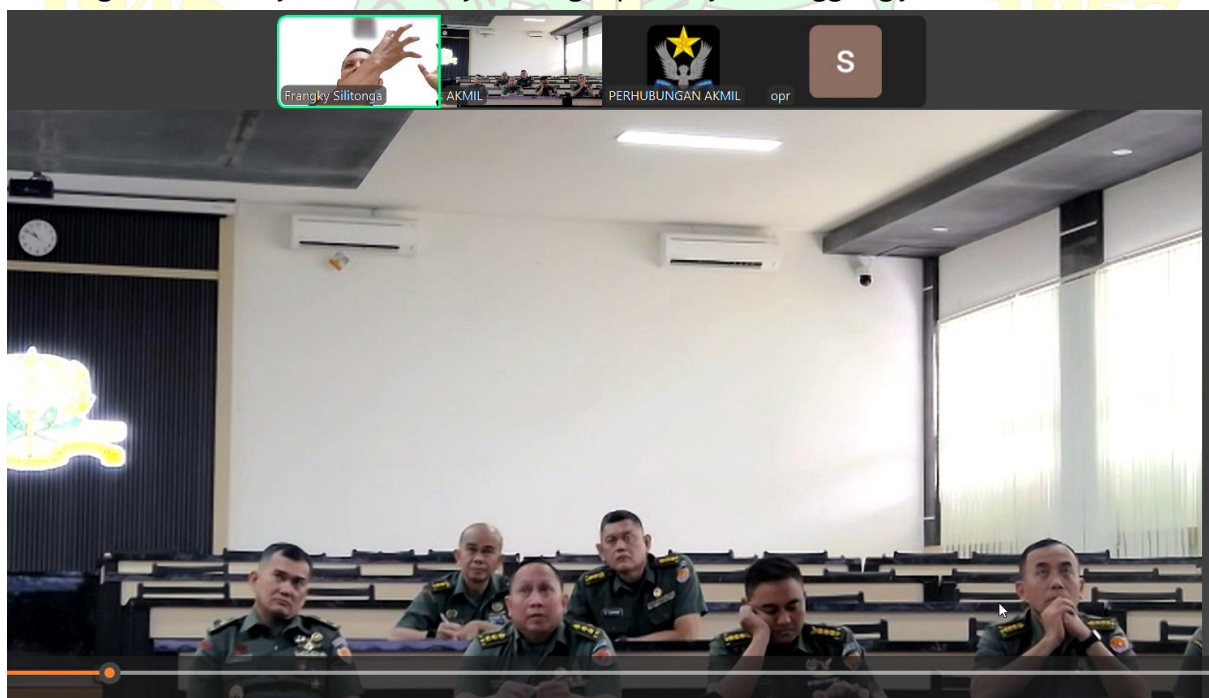
Metode pelaksanaan kegiatan pendampingan ini dilakukan secara daring yang komprehensif dimana peserta diikuti oleh setiap pengelola, penerbit dan manajemen tata kelola OJS yang ada di Akmil (Ristekdikti, 2017). Sasaran luaran kegiatan diberikan masukan oleh Bapak Brigjen TNI Fierman Sjafirial Agustus sebagai Kakordos Akmil bahwa perlunya setiap hasil penelitian maupun pengabdian terintegrasi dengan rencana induk penelitian maupun PKM yang telah di tuliskan oleh setiap Prodi sehingga akan memudahkan evaluasi dan monitoring indikator capaian sesuai roadmap penelitian dan PKM setiap semester.



Dalam keseragaman dan penyamaan persepsi terkait dengan susunan dewan redaksi di OJS Akmil Bapak Letnan Kolonel Arh Tjatur Supriyono, S.Si, M.Sc bahwa keseragaman dari susunan dewan redaksi jurnal yang baik dalam perguruan tinggi harus mencerminkan prinsip profesionalitas, transparansi, dan keberagaman keilmuan. Struktur idealnya terdiri atas Pemimpin Redaksi (Editor in Chief) yang bertanggung jawab penuh terhadap arah dan kualitas jurnal, didukung oleh Dewan Editor (Editorial Board) yang terdiri dari pakar sesuai bidang kajian jurnal, baik dari internal perguruan tinggi maupun mitra eksternal (Kemendikristek, 2025).



Selain itu, Bapak Letkol Cah Nurtjahyono, A.Md sebagai Penerbit OJS Akmil menekankan bahwa PPM Sdirjianbang sangat membutuhkan SDM yang mempunyai dalam pengelolaan manajemen OJS yang profesional sehingga OJS Akmil akan menjadi referensi yang berkualitas bagi penulis-penulis dengan fokus bidang yang sama dan harus dijaga integritas muatan hasil setiap tulisan yang terpublikasi (Joko et al., 2023). Hal ini menjadi tantangan bukan saja di PPM Sdirjianbang tapi menjadi tanggung jawab kita bersama.





Ditambahkan juga oleh Bapak Letkol Budi Harijanto, S.T., M.T, perlunya pendukung dokumen mutu untuk Editor Pelaksana/ Managing Editor yang mengelola alur naskah, komunikasi dengan penulis, serta teknis penerbitan, dibantu oleh Mitra Bestari (Reviewers) yang independen untuk menjamin objektivitas penilaian naskah. Agar kredibilitas meningkat, keanggotaan dewan redaksi sebaiknya melibatkan akademisi dari berbagai institusi nasional dan internasional, sehingga jurnal memiliki standar ilmiah yang lebih luas dan diakui (Siswanto & Silitonga, 2023). Kegiatan pendampingan ini dihadiri oleh Para Kaprodi Kordos Akmil, Pengelola Jurnal, PPM Sdirjianbang dan LPM Akmil serta Bapak Frangky Silitonga, S.Pd.,M.S.I dari Politeknik Pariwisata Batam sebagai Pendamping kegiatan ini.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pelaksanaan kegiatan pendampingan ini diharapkan akan menunjukkan beberapa dampak positif, antara lain:

- a) Bagi Dosen: peningkatan jumlah publikasi ilmiah, percepatan kenaikan jabatan fungsional, serta penguatan jejaring riset kolaborasi.
- b) Bagi Taruna/i: penguasaan keterampilan meneliti dan menulis, penumbuhan jiwa kepemimpinan ilmiah, serta pengalaman langsung dalam memecahkan masalah masyarakat sehingga mendukung percepatan capaian kampus berdampak.
- c) Bagi masyarakat: penerimaan manfaat nyata dari program PKM, baik dalam bentuk transfer ilmu, penerapan teknologi tepat guna, maupun peningkatan kapasitas pertahanan dalam masyarakat.
- d) Bagi Akademi Militer: terbangunnya reputasi akademik yang selaras dengan nilai-nilai kemiliteran, integrasi Tridharma, serta kontribusi pada pembangunan nasional.

Pendampingan juga terbukti efektif dalam mengintegrasikan nilai akademik dengan nilai kemiliteran, yakni kedisiplinan, tanggung jawab, dan kepemimpinan. Dengan demikian, luaran penelitian dan PKM tidak hanya memenuhi standar akademik, tetapi juga mendukung visi dan misi Akademi Militer dalam membentuk luaran yang profesional, tangguh, dan berwawasan kebangsaan (Siswanto & Silitonga, 2023).



## KESIMPULAN

Pendampingan luaran hasil penelitian dan PKM di Akademi Militer merupakan strategi penting untuk meningkatkan mutu karya ilmiah dan kebermanfaatan referensi secara luas dan berkualitas. Melalui pendampingan, dosen dapat mengembangkan kapasitas akademiknya dalam pemenuhan BKD, sementara Taruna/i mendapatkan pengalaman belajar yang aplikatif dan bernilai strategis. Dengan pelaksanaan yang sistematis, pendampingan mampu menghasilkan luaran berkualitas berupa publikasi ilmiah, produk inovatif, dan kontribusi nyata bagi masyarakat serta dunia militer.

## DAFTAR PUSTAKA

- Joko, D., Tegor, & Silitonga, F. (2023). *Metode Penelitian Terapan*. Deepublish.
- Kemendikristek. (2025). *Penerimaan Usulan Akreditasi Jurnal Ilmiah Periode II Tahun 2025* (Issue 021).
- Ristekdikti. (2017). Rencana Induk Riset Nasional 2017-2045. In *Handbook of the Logistic Distribution* (Ristekdikti, pp. 1–110). Kemenristekdikti.  
<https://doi.org/10.1201/9781482277098-12>
- Silitonga, F., Cahayani, K., & Muthma'innah, M. (2024). Pendampingan Pembuatan dan Manajemen OJS Pendekar Sebagai Wadah Publikasi Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat di Universitas Batam. *Sigma: Jurnal Sinergi Mengabdikan*, 1(2), 82–95.  
<https://doi.org/10.61456/jurnalsigma.v1i2.148>
- Silitonga, F., Siswanto, D. J., Kristiani, N., Lufti, A., Baidlowi, M., Prapsetyo, A., & Supriyono, T. (2023). Pendampingan Dan Pelatihan Manajemen Publikasi Penelitian Dan Pengabdian Berbasis Open Journal System Di Akademi Militer Magelang. *Nagara Bhakti*, 1(2), 84–98.
- Silitonga, F., Suhendra, Rudi, G. P., Steven, & Suryady, R. (2022). Workshop Manajemen Publikasi Penelitian Dan Pengabdian Berbasis OJS DI ST3B. *Jurnal Beatitudes*, 1(1), 54–61.
- Silitonga, F., & Susanto, A. (2019). Pelatihan Pembuatan dan Pengembangan OJS V3 Di Universitas Karimun. *Jurnal Awam*, 1(1), 18–29.
- Siswanto, D. J., & Silitonga, F. (2023). Budaya Mutu Sebagai Refleksi dari PPEPP dan EPP Di Akademi Militer Magelang. *Jurnal Mahatvavirya*, 10(1), 53–70.
- Ummah, M. S. (2020). Buku Panduan Indikator Kinerja Utama (IKU) Perguruan Tinggi. In *Kemeristekdikti* (Vol. 11, Issue 1, pp. 1–14). Kemeristekdikti.  
[http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484\\_SISTEM\\_PEMBETUNGAN\\_TERPUSAT\\_STRATEGI\\_MELESTARI](http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI)